

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Karangan Ilmiah

Dalam studi kasus ini, penulis menggunakan metode penelaahan kasus untuk menganalisis suatu permasalahan secara mendalam melalui kasus yang terdiri dari unit tunggal. Berikut adalah rincian mengenai pendekatan dan metodologi yang digunakan:

Metode Penelaahan Kasus

1. Definisi dan Pendekatan:

- a. Penelaahan Kasus: Metode ini melibatkan studi mendalam mengenai satu kasus individu atau unit tunggal, dengan tujuan untuk memahami permasalahan secara menyeluruh. Studi kasus ini difokuskan pada analisis detail mengenai satu subjek atau kasus.
- b. Unit Tunggal: Penelitian ini berfokus pada satu kasus spesifik, yaitu asuhan kebidanan pada Ny. D.S G4P3A0AH3.

2. Jenis Studi Kasus:

- a. Judul Studi Kasus: "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. D.S G4P3A0AH3."
- b. Fokus: Studi ini melibatkan penerapan asuhan kebidanan komprehensif yang mencakup seluruh periode dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL), hingga masa nifas.

3. Metode dan Teknik:

- a. Asuhan Komprehensif: Studi ini mengadopsi pendekatan asuhan berkelanjutan (Continuity of Care), yang melibatkan perawatan yang konsisten dan berkelanjutan sepanjang periode perawatan
- b. Alur Pikir: Menggunakan alur pikir menurut Hellen Varney untuk memandu proses asuhan kebidanan.
- c. Dokumentasi: Metode dokumentasi menggunakan format SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan) untuk mencatat dan menganalisis informasi.

4. Analisis Kasus:

- a. Pendekatan Mendalam: Kasus ini dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang luas, baik dari segi klinis, fisiologis, maupun emosional.
- b. Teknik Integratif: Penggunaan berbagai teknik secara integratif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai asuhan yang diterima oleh pasien.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di TPMB Maria I. Pay pada tanggal 12 Februari sampai dengan 06 April 2024.

C. Subyek Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil trimester III sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. D.S usia kehamilan 38 minggu 3 hari di TPMB Maria I. Pay pada tanggal 12 Februari sampai dengan 06 April 2024.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, partograf, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB (format dalam bentuk SOAP). Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan yaitu : tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, jam tangan, pita metlyn, Doppler, Jelly, buku KIA, status pasien dan kohor atau buku register ibu hamil (Seran Agustina Abuk, 2022).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi

Dalam studi kasus kebidanan ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan yang menggunakan pancaindra dan alat sesuai dengan format asuhan kebidanan. Data yang dikumpulkan meliputi berbagai aspek obyektif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, muka, mata, hidung, mulut, telinga, leher, dada, ketiak, abdomen, ekstremitas atas dan bawah, genitalia, anus), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV), auskultasi (denyut jantung janin-doppler), perkusi (refleks patella), dan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan laboratorium (hemoglobin dan apusan darah tebal/dried smear).

b. Wawancara

Wawancara adalah metode penting dalam pengumpulan data untuk studi kasus kebidanan. Dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur, penelitian ini dapat memperoleh informasi yang mendalam dan akurat mengenai pengalaman ibu selama kehamilan, persalinan, BBL, nifas, dan KB. Melibatkan berbagai pihak seperti ibu, suami, keluarga, dan bidan

memungkinkan peneliti untuk memahami konteks secara komprehensif dan membuat keputusan yang lebih baik dalam asuhan kebidanan.

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari instansi terkait (TPMB Maria I. Pay), Metode studi dokumentasi adalah cara efektif untuk mengumpulkan data yang relevan dalam penelitian kebidanan. Dengan mengakses berbagai dokumen seperti buku KIA, kartu ibu, register kohort, dan hasil pemeriksaan laboratorium, penulis dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk analisis mendalam mengenai asuhan kebidanan. Metode ini memastikan bahwa data yang digunakan dalam studi kasus akurat, komprehensif, dan mendukung evaluasi yang tepat terhadap praktik kebidanan.

F. Keabsahan Penelitian

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam (Wijaya, 2018) keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Dalam keabsahan penelitian, penulis menggunakan teknik *credibility* dengan cara triangulasi data yang dipakai dalam uji keabsahan data pada penelitian kualitatif, yakni :

1. Triangulasi sumber

Validitas Data dalam Studi Kasus Kebidanan

Validitas data merupakan aspek penting dalam memastikan bahwa hasil penelitian atau studi kasus akurat dan dapat dipercaya. Dalam studi kasus kebidanan ini, data yang diperoleh dari ibu hamil melalui wawancara telah diperiksa dan dibandingkan dengan sumber data lain.

2. Triangulasi teknik

Dalam studi kasus kebidanan, penting untuk menggunakan berbagai teknik untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan komprehensif. Metode wawancara dilengkapi dengan pemeriksaan fisik dan laboratorium untuk memvalidasi dan melengkapi informasi yang diperoleh. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana wawancara dan pemeriksaan dilakukan secara bersamaan untuk mendukung validitas data.

G. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reabilitas. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas. Menulis laporan kasus juga memilih masalah etik yang harus diatasi adalah :*inform consent*, *anonymity* dan *confidentiality*, (Tarihoran Alloria, 2019).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent berarti pernyataan atau pernyataan penolakan setelah mendapat informasi secukupnya sehingga diberi informasi sudah cukupnya sehingga diberi informasi sudah cukup mengerti akan segala akibat dari tindakan yang akan dilakukan terhadapnya sebelum mengambil keputusan. Jadi sebelum tercapainya suatu *consent*, kepada pasien atau keluarganya harus diberikan informasi lebih dahulu mengenai beberapa hal dari tindakan medis yang akan dilakukan (Wahyuningsih Eti, 2019)

Dalam kasus, lembar persetujuan disampaikan kepada responden dan dijelaskan tujuan kemungkinan dampak yang akan terjadi dari studi kasus ini. Setelah responden memutuskan bersedia dan tanpa paksaan untuk menjadi sampel maka responden dianjurkan untuk mengisi *informed concet*.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor atau huruf pada masing-masing lembar tersebut (Syahdrajat, 2018).

Dalam studi kasus ini, pemberian asuhan kebidanan dan lembar observasi tidak mencantumkan nama, hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang akan disampaikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian kebidanan, menjaga kerahasiaan dan privasi subyek adalah hal yang sangat penting. Berikut adalah pedoman mengenai hak privasi dan cara menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian. Menjaga kerahasiaan dan privasi subyek dalam penelitian kebidanan adalah kewajiban etis yang penting. Dengan menggunakan coding dan teknik pengamanan data lainnya, peneliti dapat melindungi identitas subyek dan memastikan bahwa hak-hak dasar individu dihormati. Etika penelitian, termasuk persetujuan informasi dan kepatuhan pada regulasi, adalah kunci untuk melaksanakan penelitian yang etis dan bertanggung jawab. (Notoatmodjo, 2018).